



PPDB SISTEM ZONASI HARUS BERKEADILAN

Akomodir Warga Kota Yogya, Pertahankan Kualitas Pendidikan

YOGYA (KR) - Tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem online atau real time online (RTO) berbasis zonasi di wilayah Kota Yogya sudah mulai bergulir. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) memiliki tanggungjawab untuk mengakomodir warga Kota Yogya sekaligus mempertahankan kualitas pendidikan.

Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiymoko, menilai aspek utama dalam proses PPDB zonasi ialah harus berkeadilan. Oleh karena itu pihaknya juga sangat terbuka atas setiap masukan dan kritikan guna perbaikan penyelenggaraan. "Tentu saja polemik itu selalu ada. Tetapi Disdikpora juga terus membuat aturan agar semua berjalan lancar dan prioritasnya adalah masyarakat Kota Yogya sekaligus kualitas pendidikan juga mampu dipertahankan," katanya.

Menurutnya dengan mempertimbangkan teritorial dan sebaran sekolah negeri di Kota Yogya maka untuk menerapkan zonasi wilayah secara utuh akan sulit diterapkan. Sehingga dibuat formulasi dengan membagi dalam berbagai zona berikut kuotanya guna mengedepankan aspek berkeadilan. Masing-masing zona radius 15 persen, zona daerah 44 persen, zona afirmasi disabilitas lima persen dan warga kurang mampu 11 persen, zona

H Danang Rudiymoko
Ketua DPRD Kota Yogya



KR-Ardhi Wahdan

bibit unggul sekolah dakam kota 10 persen, zona mutasi orangtua dan kemalalahan guru lima persen, dan zona prestasi luar daerah 10 persen.

Danang mengungkapkan kuota tiap zona juga selalu dievaluasi bahkan dilakukan pengetatan agar memberikan jaminan bagi siswa penduduk Kota Yogya. Begitu pula aturan teknis dalam penyeleksian selalu diperbaiki. Sebagai contoh mulai tahun ini untuk zona radius hanya mengakomodir siswa Kota Yogya

yang berdomisili dengan orangtua maupun kakek atau neneknya sehingga famili lain dalam kartu keluarga sudah tidak dimasukkan dalam zonasi radius. Begitu juga sistem seleksi untuk zonasi daerah tidak sebatas memperhatikan nilai ASPD melainkan gabungan dengan nilai rapor selama lima semester terakhir. Hal ini untuk memberikan apresiasi atas standar penilaian dari tiap sekolah.

"Kami selalu mengawasi agar pelaksanaannya betul-betul obyektif, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Disdikpora juga tetap memberikan peluang bagi siswa luar kota untuk bisa mengikuti pendidikan di Kota Yogya. Dan Kota Yogya juga punya beban untuk mempertahankan mutu pendidikan. Tetapi bagi yang belum bisa masuk ke sekolah negeri pun tidak perlu khawatir, masih ada sekolah swasta yang kuotanya jauh lebih banyak dan ada jaminan pendidikan daerah (JPD) yang bisa diakses," papar Danang.

Meski mutu pendidikan di sekolah harus dipertahankan namun orangtua tetap memiliki tanggungjawab dalam mendidik anak. Porsi sekolah lebih pada pengayaan referensi dalam memecahkan persoalan, sedangkan lingkungan rumah juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam pendidikan. (Dhi) -f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005